

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik serta menggambarkan suatu fenomena dengan memaparkan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kuantitatif direfleksikan dalam hasil penelitian ini berupa dukungan atau penolakan (Indriantoro dan Supomo, 1999 hal. 71).

3.2 Lokasi Penelitian

Data yang dianalisis dalam penelitian ini bersumber dari dokumen Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah melalui internet.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian, atau segala sesuatu yang memiliki karakteristik tertentu (Indriantoro dan Supomo, 1999 hal.115). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Kabupaten/Kota di Propinsi JawaTimur yang terdiri dari 29 Kabupaten dan 9 Kota.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah Kabupaten/Kota di Propinsi Jawa Timur yang diambil berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- a. Kabupaten/kota menyampaikan Laporan Realisasi APBD tahun 2008 dan 2009 kepada Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah.
- b. Kabupaten/kota mencantumkan data-data mengenai PAD, DAU, dan belanja daerah pada Laporan Realisasi APBD tahun 2008 dan 2009.

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter. Data dokumenter adalah jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, memo atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro dan Supomo, 1999 hal.146). Data dalam penelitian ini berupa Laporan Realisasi APBD Kabupaten dan Kota di Jawa Timur tahun 2008-2009.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain (Indriantoro dan Supomo, 1999 hal.147). Sumber data PAD, DAU, Belanja Daerah diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.5 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi bersumber dari Laporan Realisasi APBD tahun 2008-2009 yang diperoleh dari situs Dirjen Perimbangan Keuangan Pemerintah Daerah.

3.6 Definisi Operasional dan Identifikasi Pengukuran Variabel

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Menurut Indriantoro dan Supomo (1999 hal.69), definisi operasional adalah penentuan *construct* sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Dalam definisi operasional, hal-hal yang perlu didefinisikan dan diamati agar tidak terjadi kesalahpahaman yang berkaitan dengan judul penelitian “Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU) dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Terhadap Alokasi Belanja Daerah Pada Kabupaten/ Kota di Jawa Timur”, maka definisi operasional dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Belanja Daerah (BD)

Belanja Daerah merupakan pengeluaran pemerintah daerah dalam satu periode. Belanja Daerah terdiri dari tiga komponen utama, yaitu unsur penerimaan, belanja rutin, dan belanja pembangunan (Rachmawati, 2010). Ketiga komponen itu meskipun disusun hampir secara bersamaan, akan tetapi proses penyusunannya berada di lembaga yang berbeda.

2. Dana Alokasi Umum (DAU)

Dana Alokasi Umum (DAU) adalah dana yang berasal dari APBN yang dialokasikan dengan tujuan untuk pemerataan kemampuan keuangan antar daerah untuk membiayai kebutuhan pengeluarannya dalam rangka

pelaksanaan desentralisasi. Estimasi untuk perhitungan anggaran DAU dihitung berdasarkan UU No. 25 Tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah No. 104 Tahun 2000 (Halim, 2002).

3. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan semua penerimaan daerah yang berasal dari sumber ekonomi asli daerah. Sumber-sumber PAD terdiri atas pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan yang sah (Bastian, 2002).

3.6.2. Identifikasi Pengukuran Variabel

1. Belanja Daerah

Belanja Daerah akan diukur dari unsur penerimaan, belanja rutin, belanja pembangunan (Rachmawati, 2010). Belanja Daerah akan dinilai dengan satuan rupiah. Belanja Daerah dalam penelitian ini dapat diketahui dari pos Belanja Daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

2. Dana Alokasi Umum

Dana Alokasi Umum diukur dari nilai transfer yang bersifat umum dari Pemerintah Pusat ke Pemerintah Daerah (Halim, 2009). Dana alokasi umum akan dinilai dengan satuan rupiah. Dana Alokasi Umum (DAU) diperoleh dengan melihat Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2008 sampai dengan tahun 2009.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pendapatan Asli Daerah diukur dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, pendapatan dari laba perusahaan daerah dan lain–lain pendapatan yang sah (Bastian, 2002). Pendapatan Asli Daerah akan dinilai dengan satuan rupiah. Pendapatan Asli Daerah dalam penelitian ini dapat diketahui dari pos belanja daerah dalam Laporan Realisasi Anggaran Pemerintah Kabupaten/Kota di Jawa Timur tahun 2008 sampai dengan 2009.

3.7 Teknik Analisis Data

3.7.1 Uji Kualitas Data

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS (*Statistical Package For Social Science*). Ada beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Uji Normalitas

Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametrik *Kolmogrov-Smirnov* (K-S). Jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan diatas 0,05 maka data residual terdistribusi dengan normal. Sedangkan jika hasil *Kolmogrov-Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2006 hal 110).

2. Uji Asumsi klasik

- a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independent). Dalam

penelitian ini, uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Varian Inflation Factor* (VIF) dari setiap variabel. Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai Tolerance $<0,10$ atau sama dengan nilai $VIF > 10$ (Ghozali, 2006 hal. 91).

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi sederhana ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Menurut Ghozali (2006 hal. 96), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi bisa menggunakan Uji Durbin Watson. Apabila nilai *Durbin Watson* < 4 , maka tidak terjadi autokorelasi.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat gambar plot antara nilai prediksi variabel independen (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Apabila dalam grafik tersebut tidak terdapat pola tertentu yang teratur dan data tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2006, hal. 105).

3.7.2 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah ada hubungan antara variabel dependen (Belanja Daerah) dengan variabel independen (Dana Alokasi Umum dan Pendapatan Asli Daerah). Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$BD = \alpha + b_1 \text{DAU} + b_2 \text{PAD} + e$$

Dimana:

BD = Jumlah Belanja Daerah (BD)

α = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi

DAU = Jumlah DAU

b_2 = Koefisien regresi

PAD = Jumlah PAD

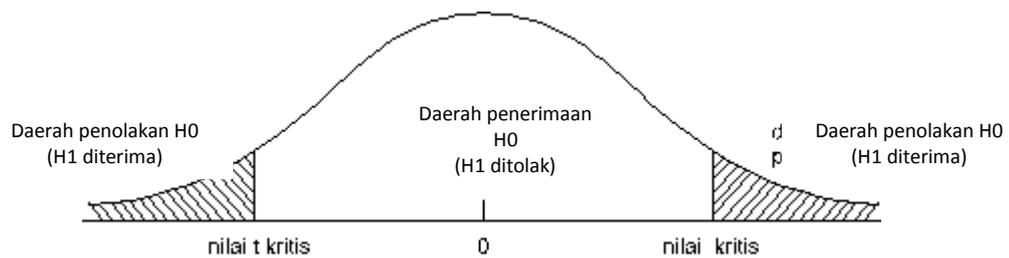
e = error term

3.7.3 Uji T

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2006 hal. 84). Uji statistik t ini digunakan karena untuk memperoleh keyakinan tentang kebaikan dari model regresi dalam memprediksi.

Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel. Apabila nilai t hitung lebih besar dibandingkan dengan nilai t tabel maka berarti t hitung tersebut signifikan artinya hipotesis alternatif

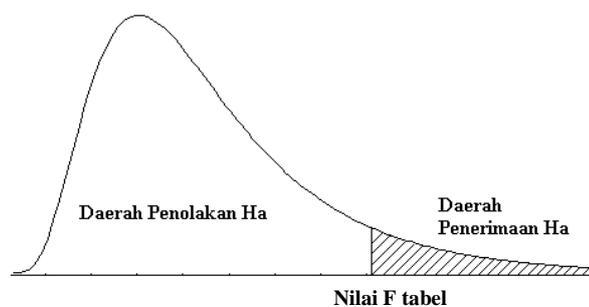
(H1) diterima, yaitu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen. Selain itu, bisa juga dilakukan dengan melihat *p-value* dari masing-masing variabel. Hipotesis diterima apabila *p-value* < 5 % (Ghozali, 2006 hal. 85).



Gambar 2
Uji t

3.7.4 Uji F

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006 hal. 84). Cara untuk mengetahuinya yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel. Apabila nilai F hitung lebih besar daripada nilai F tabel, maka hipotesis alternatif (H1) diterima, artinya semua variabel independen secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.



Gambar 3
Uji F